

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi lansia terhadap layanan Panti Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, dapat disimpulkan beberapa hal yang menjawab tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Persepsi positif lansia terhadap layanan yang diberikan oleh Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin mencakup beberapa aspek penting. Pertama, layanan administrasi dinilai mempermudah proses penerimaan dan adaptasi bagi penghuni baru sehingga mereka dapat merasa lebih cepat diterima dalam lingkungan panti. Kedua, layanan kebersihan yang dilakukan secara rutin mampu menciptakan suasana lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditempati. Ketiga, layanan jasmani dan rohani berperan dalam menjaga kesehatan fisik melalui kegiatan olahraga serta meningkatkan ketenangan batin melalui pembinaan keagamaan. Keempat, layanan pengembangan minat dan bakat memberi kesempatan bagi lansia untuk tetap aktif secara sosial, menyalurkan potensi diri, dan mempertahankan rasa percaya diri.
2. Persepsi negatif lansia terhadap layanan yang diberikan oleh Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin yaitu sebagai berikut. Pertama, layanan konsumsi, layanan ini yaitu menyediakan makanan dan minuman harian kepada lansia penghuni panti dengan jadwal dan menu tertentu. Namun, beberapa lansia menyampaikan keluhan terkait rasa makanan yang kurang enak dan ada juga

keluhan mengenai porsi yang dirasa tidak mencukupi. Kedua, layanan kesehatan, layanan ini untuk memelihara, meningkatkan, dan memulihkan kondisi kesehatan seseorang. Terdapat keluhan karena informasi yang keliru antara lansia dengan pihak kesehatan. Ketiga, layanan hunian, layanan ini berkaitan dengan penyediaan tempat tinggal yang layak, aman, dan nyaman. Layanan ini masih memiliki kekurangan, yaitu terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan atau belum tersedia. Keempat, Layanan sosial, layanan ini adalah bentuk dukungan atau bantuan sosial yang diberikan kepada lansia oleh pegawai panti seperti melalui interaksi sederhana berupa ajakan berbincang atau sapaan hangat. Namun, terkadang terjadi gesekan antara lansia dengan pegawai yang memicu konflik sehingga terjadinya masalah dalam interaksi sosial mereka.

4.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis menyusun beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak panti diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh layanan yang diberikan, terutama pada aspek konsumsi, kesehatan, hunian, dan layanan sosial. Sementara itu, layanan yang telah berjalan dengan baik hendaknya dipertahankan agar kualitas kehidupan lansia tetap terjaga di panti.
2. Pemerintah, khususnya Dinas Sosial, diharapkan lebih aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelayanan di panti sosial agar seluruh standar pelayanan

terpenuhi. Selain itu, alokasi anggaran yang memadai juga penting untuk menunjang peningkatan fasilitas hunian, kesehatan, dan program pengembangan lansia.

3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam jumlah informan dan cakupan layanan. Mahasiswa yang tertarik meneliti isu serupa disarankan untuk mengeksplorasi lebih luas, baik dengan membandingkan antar panti sosial di wilayah berbeda maupun mendalami aspek layanan lainnya.

